# BAB II

# PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

## 2.1 Aktivitas Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Pada saat melaksanakan kerja praktek di JTV Madiun. Penulis ditempatkan di bagian lapangan, proses *on air*, proses *editing*, periklanan. Pada awal pertemuan dengan pembimbing kerja praktek di JTV Madiun penulis diberikan penjelasan apa saja yang harus ditaati dan dikerjakan selama mengikuti kerja praktek. Penulis melakukan dua jenis kegiatan selama Praktek Kerja Lapangan di JTV Madiun Kota Madiun, yaitu kegiatan *Indoor* dan kegiatan *Outdoor*. Kegiatan indoor yaitu membantu cameramen mempersiapan proses on air distudio. Kegiatan outdoor yaitu membantu wartawan mencari berita, membantu proses liputan dan membantu proses pembikinan iklan, dengan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan seperti kamera, kabel, lampu, mix dan *mater control*. Juga membantu *Campers* (Cameramen) menyiapkan tempat, tripod, dan membantu pemasangan lampu buat penerangan cahaya.

Adapun daftar kegiatan yang dilakukan penulis setiap hari kerja selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di JTV Madiun adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

**Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan**

| No | Hari / Tanggal | Aktivitas | Ket.erangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Insidentil | Rutin |
| 1 | Senin, 15 Juni 2013 | 1.Pengenalan Perusahaan<br>2.Tugas mencari berita *feature* | ✓<br>✓ | |
| 2 | Selasa, 16Jjuni 2013 | Mengikuti mas Kris atau wartawan mencari berita di Kapolres Madiun | ✓ | |
| 3 | Rabu, 17 Juni 2013 | 1.Mengikuti produksi iklan di Kampus Widya Mandala Madiun<br>2.Melihat proses *on air* bertia sore program *sepincuk berita* | ✓<br>✓ | |
| 4 | Kamis, 18 Juni 2013 | 1. Menulis *skrip film*<br>2. Mengikuti proses produksi *program ceramah* di kabupaten Ngawi | ✓ | ✓ |
| 5 | Jumat, 19 Juni | 1. Menulis *skrip film* | | ✓ |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2013 | 2. Mengikuti proses *on air* berita sore program *sepincuk berita* | ✓ | |
| 6 | Sabtu, 20 Juni 2013 | Membantu persiapan liputan OBI (Obrolan Pagi) | ✓ | |
| 7 | Senin, 22 Juni 2013 | 1.Tugas membuat berita *feature*<br>2.Melihat proses *typing* berita | ✓<br>✓ | |
| 8 | Selasa, 23 Juni 2013 | 1. Menulis *naskah berita*<br>2. Belajar *photo jurnalistik* | <br>✓ | ✓ |
| 9 | Rabu, 24 Juni 2013 | 1.Belajar proses *editing video*<br>2. Belajar mengoperasikan alat *controler* | ✓<br>✓ | |
| 10 | Kamis, 25 Juni 2013 | 1. Mengikuti typing program kultum di Musolla MINA<br>2. Menulis *naskah berita* | ✓ | <br>✓ |
| 11 | Jumat, 26 Juni 2013 | 1. Mengikuti produksi iklan<br>2. Menulis naskah berita | ✓ | <br>✓ |
| 12 | Sabtu, 27 Juni 2013 | 1. Liputan program ceramah<br>2. Menulis naskah berita | ✓ | <br>✓ |
| 13 | Senin, 29 Juni | 1. Mengikuti produksi iklan | ✓ | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | 2013 | 2. Menulis naskah berita | | ✓ |
| 14 | Selasa, 30 Juni 2013 | 1. Belajar *editing*<br>2. Liputan berita di Balai Kota | ✓ | ✓ |
| 15 | Rabu, 31 Juni 2013 | Menulis *skrip film* | ✓ | |
| 16 | Kamis, 1 Juli 2013 | 1. Menulis *naskah berita*<br>2. Liputan program *ceramah* | ✓ | ✓ |
| 17 | Jumat, 2 Juli 2013 | 1. Liputan berita<br>2. Belajar *editing gambar* | ✓<br>✓ | |
| 18 | Sabtu, 3 Juli 2013 | 1. Liputan *obrolan pagi*<br>2. Liputan *ceramah* | ✓<br>✓ | |
| 19 | Tanggal 4 – 18 Juli 2013 | Libur menjelang hari raya Idul Fitri | ✓ | |
| 20 | Senin, 26 juli 2013 | Mengikuti seminar jurnalistik bersama mas Rindu wartawan JTV | ✓ | |
| 21 | Selasa, 27 Juli 2013 | Liputan bersama Dinas Pariwisata Pemerintahan Kota Madiun | ✓ | |
| 22 | Rabu, 28 Juli 2013 | Liputan bersama Dinas Pariwisata Pemerintahan Kota Madiun | ✓ | |

*Sumber : Penulis, Juni – Juli 2013*

## 2.2 Description Kegiatan PKL

### 2.2.1 Kegiatan Rutin Selama PKL

Selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan, penulis melakukan kegiatan rutin diantaranya seperti :

1. Meliput Berita

   Meliput berita merupakan salah satu bagian dari jurnalistik, Suguhan Sepincuk Berita merupakan salah satu program *news* dari JTV Madiun. Penulis melakukan kegiatan meliput berita guna menyuguhkan berita yang ditayangkan pada program Suguhan Sepincuk Berita.

2. Melihat Proses *On Air*

   Program *On Air* adalah suatu program acara yang ada di JTV Madiun yang menyuguhkan berita-berita *soft news* yang berifat aktual dan fenomenal yang terjadi di Sekarasidenan Madiun.

3. Proses Produksi Iklan

   Produksi Iklan merupakan salah satu produksi disegi jasa yang bersifat untuk menghasilkan suatu penghasilan dari media massa khususnya JTV Madiun.

4. *Menulis Naskah dan Skrip Berita*

   Kegiatan – kegiatan yang biasa penulis lakukan selama pelaksanaan praktek kerja lapang, dan menjadi rutinitas sehari – hari. Kegiatan

rutin yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang yakni menulis naskah berita, dan menulis skrip film juga iklan. Naskah berita ialah susunan kalimat berupa laporan yang berisi tentang hal atau peristiwa yang mengacu kepada aturan jurnalistik 5w + 1H. Penulis pada pelaksanaan praktek kerja lapang, mendapat banyak pembelajaran dalam melakukan kegiatan rutin menulis naskah. Penulis dituntut memahami setiap laporan yang berisi hal atau peristiwa untuk disusun menjadi naskah yang menarik dan informatif. Kegiayan rutin lain yang penulis lakukan pada pelaksanaan praktek kerja lapang ialah menulis skrip film atau iklan. Pada kegiatan menulis skrip ini penulis, mendapat bimbingan dan pengarahan lansung dari pembimbing praktek kerja lapang. Pada kegiatan menulis skrip ini, penulis dituntut untuk mengasah dan mengolah kreatifitas menjadi sebuah rencana produksi.

### 2.2.2 Kegiatan Insidentil Selama PKL

Selama menjalani praktek kerja lapangan di JTV Madiun, penulis melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan rutin dan *insidentil*. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan penulis banyak mendapatkan pelajaran yang berharga dan menjadi pengalaman baru bagi penulis. Berikut, *deskripsi* hasil kegiatan Insidentil yang penulis lakukan selama praktek kerja lapangan di JTV Madiun.

1. Perkenalan

Pada hari pertama praktek kerja lapangan, penulis diperkenalkan oleh pembimbing praktek kerja lapangan di JTV Madiun kepada seluruh karyawan yang bekerja di JTV Madiun. Penulis diperkenalkan kepada kepala biro, pimpinan redaksi, kameramen, wartawan dan seluruh karyawan JTV Madiun.

Selain diperkenalkan oleh semua staff di JTV Madiun, penulis pun diperkenalkan cara kerja dari semua alat yang tersedia dalam program suguhan sepincuk berita seperti kamera, ruang audio dan lain sebagainya. Penulis juga diperkenalkan berbagai ruangan dalam studio JTV Madiun diantaranya ruangan *on air*, ruangan *audio*, ruangan *editing* dan ruangan kepala biro. Hal ini agar memudahkan penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di JTV Madiun.

2. Pengarahan kerja

Sebelum melaksanakan praktek kerja lapangan, penulis diberi pengarahan kerja oleh pimpinan redaksipem dan yang menjadi pembimbing praktek kerja lapangan adalah Rindhu Dwi Kartiko dan meliput dengan Wartawan Senior. Penulis juga mendapat kesempatan meliput dengan wartawan senior, pengalaman yang tidak terlupakan. Mendapatkan suatu pelajaran dalam meliput berita seperti teknik wawancara yang benar dalam kaidah – kaidah jurnalistik. Meliput berita adalah dimana seorang Wartawan berarti mencari informasi

selengkap-lengkapnya tentang suatu hal yang dianggap penting buat khalayak banyak dengan datang langsung ketempat dimana informasi itu berada atau datang langsung kesumber Berita. Sumber Berita adalah Fakta dan data sebuah peristiwa.

3. Produksi

   Penulis juga diajarin cara-cara produksi seperti pembuatan iklan dan hal ini menjadikan penulis semakin paham tentang periklanan yang ada di media massa khususnya media Televisi karena iklan merupakan bagian produksi dimana iklan yang tanyang itu dikenakan biaya untuk penayangannya.

### 2.2.3 DESCRIPTION Tentang Jurnalistik

#### 2.2.3.1 Pengertian Jurnalistik

Kegiatan Jurnalistik *(journalistic)* sebenarnya sudah lama di kenal oleh manusia di dunia ini.karena tanpa kita sadari kegiatan Jurnalistik selalu hadir dan ada di tengah–tengah masyarakat, sejalan dengan kegiatan pergaulan hidup nya yang dinamis, terutama sekali dalam masyarakat Modern sekarang ini. Dalam perjalanannya, Jurnalistik sebagai suatu disiplin ilmu telah mengalami perkembangan yang hebat. Di mulai dari jaman jayanya kerajaan Romawi Kuno saat di bawah kekuasaan Raja Julius Caesar. Pada masa itu kegiatan Jurnalistik dilakukan oleh para budak belian yang disuruh oleh majikannya untuk mengutip

informasi tentang segala peristiwa hari itu yang berkaitan dengan status atau kegiatan usaha majikannya dan di beritakan dalam *acta diurna* (rangkaian kata hari itu) yang di pasang di Forum *Romanum* (Stadion Romawi).

Kata jurnal sendiri berasal dari bahasa Prancis, *journal* yang berarti catatan harian.hampir sama bunyi ucapannya dengan kata yang di temukan pada bahasa Latin, diurna. yang mengandung arti hari ini. Adapun kata *istik* merujuk kepada masalah Estetika yang berarti ilmu pengetahuan tentang keindahan. Keindahan yang di maksud adalah mewujudkan berbagai produk seni dan keterampilan dengan menggunakan yang di perlukan seperti, kayu, batu, kertas, cat, atau suara. Dalam hal ini meliputi semua macam bangunan, kesusastraan dan musik ( Pringgodigdo,1973 : 383 ).

Dengan demikian secara *Etimologi*, Jurnalistik dapat di artikan sebagai suatu karya seni dalam hal membuat catatan tentang peristiwa sehari–hari, karya yang mana memiliki kaindahan dan dapat menarik perhatian khalayak sehingga dapat dinikmati dan di manfaatkan untuk kebutuhan hidup. Secara umum Jurnalistik dapat di artikan sebagai teknik mengolah berita, mulai dari mencari berita sampai dengan menyebarkankannya kepada khalayak yang membutuhkan.segala sesuatu yang dianggap menarik dan penting untuk khalayak, bisa di jadikan bahan berita untuk di sebarluaskan kepada masyarakat, dengan menggunakan

sebuah media. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumadiria, dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan *Feature*, Jurnalistik adalah:

> "Kegiatan menyiapkan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan berita melalui media berkala kepada khalayak dengan secepat-cepatnya (Sumadiria, 2005,3)".

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa Jurnalistik adalah sebuah proses pencarian berita sampai berita tersebut disebarluaskan kepada khalayak dengan menggunakan media berkala. Terkait dengan hubungan antara jurnalistik dan pers, kita harus mengetahui dulu apa arti dari pers itu sendiri. Adapun istilah pers adalah berasal dari istilah asing. Kalau berbicara mengenai pers mau tidak mau kita harus pula mempelajari ilmu tentang Jurnalistik. Dengan kata lain, pers sangat erat hubungannya dengan Jurnalistik. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila semua sajiannya sangat jauh dari prinsi-prinsip Jurnalistik.

#### 2.2.3.2 Jurnalistik Televisi

Dalam ilmu jurnalistik terdapat kajian jurnalistik televisi yang pada prakteknya berbeda dengan jurnalistik cetak yang sudah populer sejak tahun 80-an. Televisi dengan tayangannya sudah

menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pada umumnya. Dengan sifatnya yang *audio visual*, media televisi mampu mendekatkan peristiwa dan tempat kejadian dengan penontonnya.

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya, yaitu memberi informasi *(to inform)*, mendidik *(to education)*, menghibur *(to entertain)* dan membujuk *(to persuasive)*. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi sebagaimana hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menyatakan, pada umumnya tujuan utama khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh hiburan, selanjutnya untuk memperoleh informasi. "(Ardianto, 2004:137)".

Ilmu jurnalistik hanya ada satu, tetapi penerapannya ke dalam bentuk karya jurnalistik dapat melalui media massa cetak dan elektronik. Penyajian melalui media massa cetak harus disesuaikan dengan sifat fisik medianya. Demikian juga penyajian melalui media massa elektronik, dengan tujuan agar isi pesan dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh khalayak. Pada prinsipnya penyelengaraan siaran di stasiun televisi umum terbagi dua, yaitu siaran karya artistik dan karya jurnalistik. Siaran karya artistik merupakan produksi acara televisi yang menekan pada aspek artistik dan estetika, sehingga unsur keindahan menjadi unggulan dan daya tarik acara seperti ini. Yang tergolong karya artistik, yaitu:

1. Film

2. Sinetron (sinema alektronik)

3. Pergelaran musik, tari, pantomim, lawak, sirkus, sulap dan teater

4. Acara keagamaan

5. *Variety show*

6. Kuis

7. Ilmu pengetahuan dan teknologi

8. Penerangan umum

9. Iklan (komersial dan layanan masyarakat).

Siaran karya jurnalistik merupakan produksi acara televisi yang mengutamakan kecepatan penyampaian informasi, realitas atau peristiwa yang terjadi. Yang tergolong pada karya jurnalistik adalah:

1. Berita aktual yang bersifat *timeconcern*

2. Berita nonaktual yang bersifat *timeless*

3. Penjelasan yang bersifat aktual, tertuang dalam acara monolog, dialog, laporan dan siaran langsung. Proses penyiaran merupakan proses yang panjang tetapi memerlukan waktu yang relatif singkat.

Dalam produksi informasi,studio sebagai penyuplai program acara dibagi dalam dua kategori besar, yaitu:

1. *Live event*, misalnya program musik, *variety show*, berita *(news)* dan lain sebagainya.

2. *Recording event*, program acara yang direkam lebih dahulu baik program acara non drama seperti musik, olah raga dan *news* maupun program acara drama.

Menurut penjelasan diatas, program Suguhan Sepincuk Berita termasuk dalam acara siaran karya jurnalistik yang tergolong pada program *news*. Program Suguhan Sepincuk Berita juga merupakan program acara *recording* dikarenakan proses produksinya yang memerlukan waktu yang cukup untuk mengumpulkan hasil peliputan berita yang dilakukan oleh wartawan Suguhan Sepincuk Berita.

#### 2.2.3.3 Ciri – Ciri Jurnalistik

Jurnalistik adalah sebuah ilmu yang memiliki ciri-ciri penting untuk selalu diperhatikan.

1. Jurnalistik adalah *skeptik*, artinya jurnalistik harus memiliki sikap untuk menanyakan segala hal, meragukan apa-apa yang diperoleh serta waspada terhadap semua kepastian agar tidak mudah ditipu. Inti dari *skeptik* yang merupakan ciri jurnalistik

adalah keraguan. Media jangan cepat puas dengan permukaan sebuah kejadian dan tidak mau mengingatkan kekurangan yang ada dalam masyarakat. Para jurnalis wajib datang ke lapangan untuk berjuang untuk mendapatkan berita yang ekseklusif.

2. Jurnalistik adalah bertindak *(action),* artinya para jurnalis tidak menunggu sampai peristiwa itu muncul. Namun, wartawan akan mencari serta mengamati dengan ketajaman naluri seorang jurnalis.
3. Jurnalis adalah berubah, artinya perubahan adalah hukum utama jurnalisme. Media tidak hanya sebagai penyalur informasi, tetapi fasilitator, penyaring, dan pemberi makna dari sebuah informasi.
4. Jurnalistik adalah seni dan profesi, artinya para jurnalis harus memandang dengan mata yang segar di setiap peristiwa untuk memperoleh aspek-aspek yang unik. Inilah yang dimaksud jurnalistik adalah seni dan profesi.
5. Jurnalistik adalah dunia berita, artinya jurnalistik selalu identik dengan berita. Pikiran kita selalu mengacu pada kata "berita" saat mendengar istilah jurnalistik. Setiap yang akan disajikan tentunya harus memiliki nilai, yaitu :

    1. Objektif : berdasarkan fakta, tidak memihak.
    2. *Actual* : terbaru, belum "basi".

3. Luar biasa : besar, aneh, janggal, tidak umum.
4. Penting : pengaruh atau dampakna bagi orang banak; menangkut orang penting/terkenal.
5. Jarak : familiaritas, kedekatan, (geografis, kultural, psikologis).

#### 2.2.3.4 Ruang Lingkup Jurnalistik

Dalam dunia jurnalistik pun terdapat ruang lingkup jurnalistik yang berbeda yang dibagi menjadi dua bagian yakni news dan views.

- *News*

  *News* artinya berita. *News* didefinisikan sebagai bentuk tulisannonfiksi berdasarkan sebuah peristiwa factual (terjadi apa adanya) dan aktual (kejadian ang terbaru) laporan mengenai fakta-fakta actual, menarik perhatian, dinilai penting, dan dianggap luar biasa. *News* sendiri arti harfiahnya penting dan baru *(new).* Jadi, jika disingkat, *NEWS* adalah *North, East, Weast and South.* Itu menunjukan bahwa *news* merupakan berita dari segala arah/seluruh dunia. Berupa memuat mengenai pertanyaan dari *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam berita tersebut), *when* (kapan

terjadinya), *where* (dimana terjadinya), *why* (mengapa terjadi), dan *how* (bagaimana kejadianya). Atau disingkat dengan 5W+1H.

Berita dikelompokan menjadi beberapa berita, yaitu *spot news*, *straight news*, *interpreted news*, *interpretative news*, *news story*, dan lain-lain. *Staright news* biasanya merupakan berita ang paling pendek, tetapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5W+1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah *stop press*. Jika berita tersebut ditayangkan dimedia televisi dan radio disebut dengan *breaking news*, karena disiarkan di sela-sela acara lain.

- *Views*

  *Views* atau pandangan adalah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang ahli dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap kredibel dan dipercaya untuk membahas masalah yang akan menjadi berita. Dalam kara tulis, *views* bisa berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan yang ia tidak termasuk berita tapi juga tidak termasuk opini,

yaitu *feature*. *Feature* merupakan perpaduan antara *news* dan *views*. *Feature* bisa berbebtuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest*.

**2.2.3.5 Berita**

Berita yang disajikan oleh Redaksi Suguhan Sepincuk Berita memiliki karakter penyajian yang berbeda dari media massa yang lainnya. Harus diakui bahwa karakter berita di setiap media massa pasti berbeda, misalnya dalam pembuatan berita atau peliputan berita. Selain sebagai ciri khas, hal itu dimungkinkan sebagai strategi untuk mendapatkan pangsa pasar yang luas. penonton lebih menyenangi melihat sebuah berita yang diliput secara langsung dan dikemas secara sederhana. Berita yang disajikan secara berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pemirsanya. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan, tanpa harus membuang waktu menonton yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang media massa khususnya televisi, hanya menyajikan hal-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pemirsanya. Kata berita, hingga saat ini belum memiliki definisi yang baku. Para ahli memiliki definisi yang berbeda-beda. Namun begitu, perbedaan-perbedaan itu masih mengacu pada garis besar yang mengacu pada aktualitas suatu peristiwa. Secara sederhana, berita dapat diartikan sebagai pelaporan informasi aktual tentang fakta-fakta yang

menarik bagi sejumlah besar khalayak. Definisi itu merupakan bentuk penyederhanaan dari pernyataan Mitchell V.Charnley yang menyatakan, berita adalah laporan aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting atau kedua-duanya bagi sejumlah besar orang. Esensi dari kegiatan menulis berita adalah melaporkan segala sesuatu yang dianggap penting dan bermanfaat bagi khalayak. Berita merupakan salah satu dari produk tulisan jurnalistik yang memberipemahaman dan informasi kepada pembaca seputar hal-hal yang mereka tidak ketahui. Dalam disiplin ilmu Jurnalistik, ada mata kuliah yang mempelajari tentang bahasa jurnalistik. Hal-hal yang dipelajari dalam mata kuliah ini adalah tentang penggunaan bahasa berita yang singkat, padat, sederhana, lancar, jelas dan menarik. Esensi daripembelajaran mata kuliah ini adalah bagaimana membuat sebuah berita yang menarik dan memberikan kenyamanan bagi pembaca.

#### 2.2.3.6 Reportase

Dalam upaya mendapatkan bahan berita, penulis menempuh dua cara, yakni teknik observasi dan wawancara. Hal itu dilakukan untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan bahan berita. Dalam teknik observasi, dalam mendapatkan berita, penulis terjun langsung ke lapangan. Penulis langsung bersentuhan dengan objek berita. Hal itu akan membuat berita yang ditulis akan lebih hidup, karena penulis merasakan langsung bagaimana situasi dan kondisi

saat peristiwa itu terjadi. Selain melakukan observasi, teknik lain dalam mencari bahan berita adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung, atau melalui media telepon. Bahan wawancara hanya digunakan sebagai pelengkapnya saja. Karena yang menjadi pegangan utamanya dalah observasi langsung.

Berdasarkan konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya :

1. Wawancara berita

   Wawancara berita *(news peg interview)* adalah wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu masalah.

2. Wawancara pribadi

   Wawancara pribadi *(personal interview)* merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesinya.

3. Wawancara *ekslusif*

   Wawancara *ekslusif (exclusive interview),* yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam

membahas suatu masalah. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh satu media saja.

4. Wawancara sambil lalu

   Wawancara sambil lalu *(casual interview)* adalah wawancara yang dilakukan tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu.

5. Wawancara keliling

   Wawancara keliling *(man in the street interview)* adalah wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang baik sangat tergantung dari hasil wawancara di lapangan. Sedikitnya data yang diperoleh di lapangan, akan menyulitkan wartawan dalam menulis berita. Untuk itu, dalam melakukan wawancara, upayakan mendapatkan data yang lengkap dilapangan, khususnya melalui proses wawancara. Teknik wawancara, yang penulis gunakan dalam melengkapi bahan berita yang didapatkan penulis dilapangan. Mekanismenya dengan mendatangi langsung narasumber.

### 2.2.4 Analisa Aktivitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di JTV Madiun merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek didunia pertelevisian dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. Dalam teknik peliputan berita, banyak yang sesuai dengan teori-teori yang didapat saat perkuliahan. Semua teknik meliput yang didapat saat perkuliahan membuat kegiatan saat meliput berita tidak begitu sulit, karena kita sudah memiliki dasar-dasar teknik peliputan sebuah berita. Penulis juga dituntut untuk mengembangkan hasil wawancara ataupun hasil dari observasi. Selain menjadi seorang wartawan yang meliput berita, penulis pun mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari dunia pertelevisian. dimana penulis bisa mengenal apapun dibidang pertelevisian seperti bagaimana kinerja seorang produser, penulis naskah berita, proses *editing* berita dan proses penyiaran berita. Dengan kinerja seperti itu, penulis harus benar - benar cermat melakukan kegiatan PKL, karena ini lah kesempatan bagi penulis memperdalam ilmu yang tidak penulis dapatkan selama perkuliahan. Selain itu juga, penulis mendapatkan ilmu dari proses *editing* berita, bagaimana sebuah berita yang akan disajikan dalam televisi dilakukan tahap editing. Dari situlah penulis mengetahui banyak teknik editing suatu video berita. Pelaksanaan PKL sangat berkesan bagi penulis, apalagi

penulis melakukan kegiatan PKL ini dalam dunia pertelevisian dimana yang selama ini penulis hanya bisa saksikan dalam layar kaca saja, kali ini penulis ikut serta dalam proses penyiaran berita di televisi. Praktek di JTV Madiun sangat banyak ilmu yang penulis dapatkan, apalagi JTV Madiun merupakan media lokal yang berada di Kota Madiun. sehingga penulis merasa bangga melakukan kegiatan PKL di JTV Madiun.

### 2.2.5 Analisa Pelayanan jtv Biro Madiun Terhadap Mahasiswa PKL

Selama kegiatan praktek kerja yang dilaksanakan di JTV Madiun, mahasiswa PKL mendapatkan pelayanan yang baik juga sangat bersahabat, mulai dari produser hingga wartawan dan staff lainnya. Mahasiswa PKL benar-benar mendapatkan pelayanan yang baik dan kita selalu diajarkan hal-hal baru yang tidak diajarkan di Universitas, baik dari segi pelatihan menjadi seorang wartawan, cara bagaimana membuat berita, *editing* dan cara wawancara dengan narasumber. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai wartawan yang siap meliput berita. Sosialisasi yang selalu dilakukan oleh kepala biro JTV Madiun membuat mahasiswa PKL merasa nyaman untuk dapat bekerja dengan baik. selain itu mahasiswa PKL selalu diberi pengarahan dan evaluasi hasil kerja mahasiswa PKL. Selain itu, mahasiswa PKL pun selalu diberikan masukan - masukan kritik dan saran untuk menjadikan mahasiswa PKL baik kedepannya. pelayanan yang diberikan oleh perusahaan sangatlah baik, mahasiswa PKL tidak dibebani oleh kerja yang berat layaknya wartawan atau staff karyawan yang memang sudah

berpengalaman dalam bidangnya. Keadaan yang sangat bersahabat tidak membuat mahasiswa PKL merasa jenuh, melainkan membuat mahasiswa PKL bersemangat untuk terus menyajikan yang terbaik bagi perusahaan terutama program Suguhan Sepincuk Berita. Dengan banyaknya pengarahan serta masukan dari staff karyawan membuat penulis mendapatkan ilmu - ilmu yang sangat berharga. mahasiswa PKL tidak disulitkan, malahan staff karyawan dengan ramahnya menyambut mahasiswa PKL di JTV Madiun.